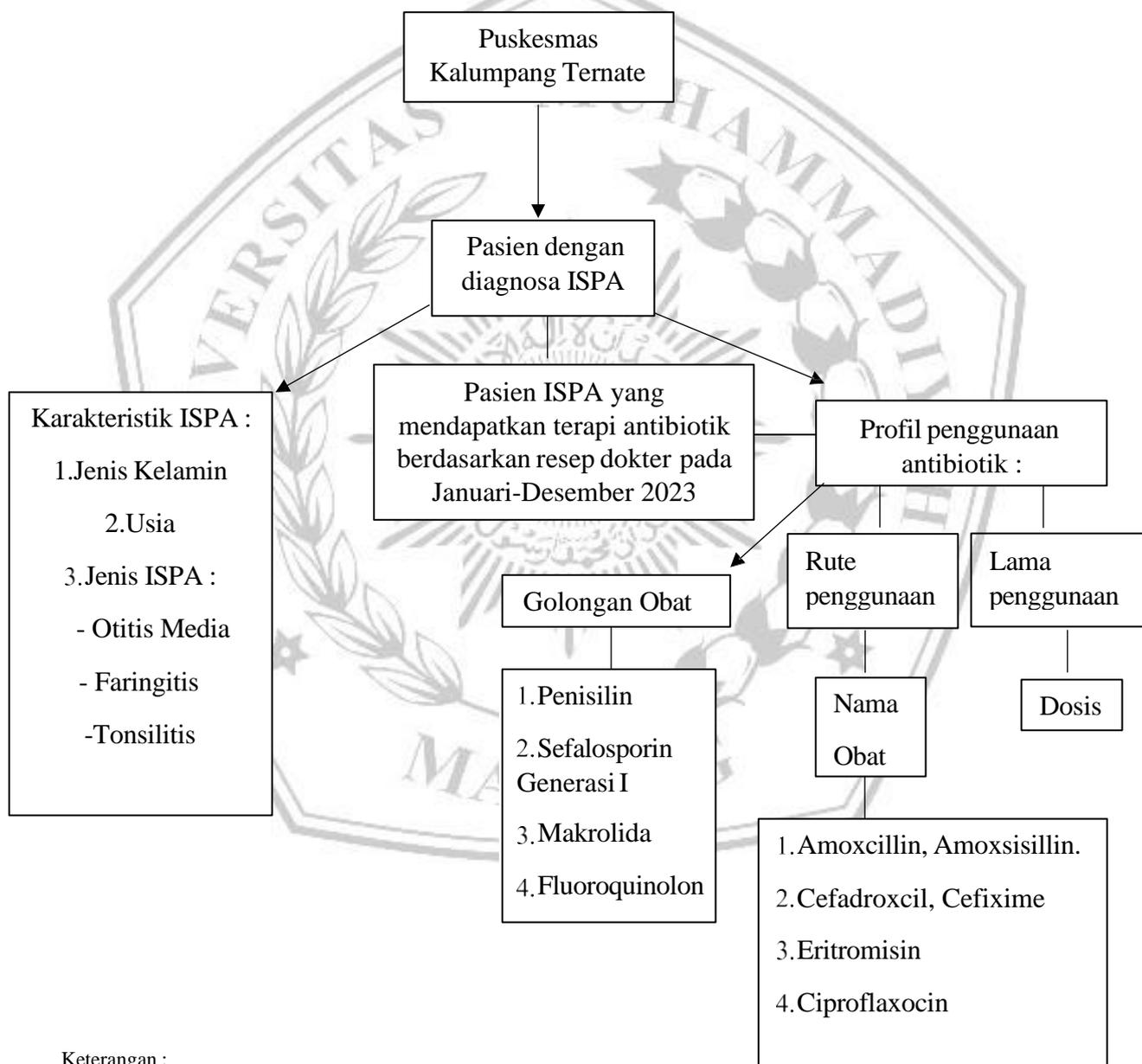


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menunjukkan hubungan terhadap konsep- konsep yang akan diukur dan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan kerangka konsep berbentuk diagram yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti (Anggita, 2021).



Keterangan :

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 3. 1 Gambar Kerangka

Uraian Kerangka Konseptual

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian, kemudian konsep-konsep tersebut akan digunakan untuk memberi tanda unsur-unsur yang terdapat di dalam objek yang akan diteliti (Anggreni, 2022).

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan Masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja (Maulidina, 2019).

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah suatu kondisi infeksi yang disebabkan oleh virus atau bakteri, umumnya menyerang area hidung, tenggorokan, dan paru-paru. ISPA dapat dibagi menjadi dua bagian berdasarkan lokasi infeksi, yaitu ISPA bagian atas dan ISPA bagian bawah. ISPA bagian atas mencakup otitis media, sinusitis, faringitis, tonsilitis (Mirino et al, 2022).

- a.) Otitis media atau radang telinga tengah, merupakan kondisi yang terjadi ketika virus atau bakteri menyebabkan area di belakang gendang telinga meradang (Kemenkes, 2022).
- b.) Faringitis merupakan kondisi peradangan yang terjadi pada bagian tenggorokan (faring) yang biasa disebabkan oleh infeksi virus atau bakteri (Kemenkes, 2022).
- c.) Tonsilitis adalah bagian dari infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) yang dapat menjadi sumber infeksi dan sumbatan saluran nafas pada orang dewasa dan anak (kemenkes, 2022).

Pada penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Kalumpang Ternate dengan melakukan observasi pada Profil penggunaan antibiotik pasien ISPA dan dilakukan pengumpulan resep berdasarkan karakteristik pasien yaitu jenis kelamin, usia, dan harus dilakukan dengan tepat sesuai dengan berbagai aturan seperti golongan obat, dosis yang sesuai, rute penggunaan obat, lama penggunaan obat (Aman, 2022)